

PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

Nur Fadilah¹, Muhammad Azis², M. Ridwan Tikollah³

¹²³ Universitas Negeri Makassar

Email: omeji2903@gmail.com¹, muhammad.azis@unm.ac.id²,
m.ridwan.tikollah@unm.ac.id³

ABSTRAK

Pendidikan karakter belum efektif membentuk kedisiplinan siswa karena tidak terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa pada program akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kedisiplinan siswa yang diduga dipengaruhi oleh implementasi program pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa program akuntansi yang berjumlah 437 siswa, dan sampel sebanyak 81 siswa ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif presentase, uji instrumen, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 25 for Windows. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa, dengan model persamaan regresi linear sederhana $Y = 42,292 + 0,276X$. Nilai signifikansi uji-t sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa program pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,39 atau 39% menunjukkan bahwa program pendidikan karakter memberikan kontribusi sebesar 39% terhadap kedisiplinan siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa program pendidikan karakter memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembinaan karakter siswa di lingkungan sekolah kejuruan. Penelitian ini memperkaya kajian pendidikan karakter dan memberikan dasar ilmiah evaluasi kedisiplinan siswa SMK

Kata Kunci : *Program Pendidikan Karakter; Kedisiplinan Siswa; Akuntansi*

ABSTRACT

Character education has not effectively shaped student discipline due to lack of internalization in daily behavior. This study aims to determine the effect of character education programs on the discipline of students in the accounting program at SMK Negeri 1 Makassar. The problem addressed in this research is the low level of student discipline, which is suspected to be influenced by the implementation of character education programs. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population consists of 437 accounting program students, with a sample of 81 students selected using the proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques include questionnaires and documentation. Data analysis was conducted using descriptive percentage analysis, instrument testing, and hypothesis testing through SPSS 25 for Windows. The results show a positive and significant influence of character education programs on student discipline, with a simple linear regression model $Y = 42.292 + 0.276X$. The significance value of the t-test is $0.000 < 0.05$, indicating that the character education program has a significant effect on student discipline. The coefficient of determination (R^2) is 0.39 or 39%, which means that the character education program contributes 39% to student discipline, while the remaining 61% is influenced by other factors. The conclusion of this study is that character education programs play a meaningful role in improving student discipline. This research contributes to the field of education, particularly in developing strategies for character development in vocational school environments. This research enriches the study of character education and provides a scientific basis for evaluating student discipline in vocational schools.

Keywords : *Character Education Program, Student Disciplin, Accounting*



PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial. Dalam konteks pendidikan menengah kejuruan (SMK), pendidikan karakter menjadi semakin relevan karena siswa tidak hanya dipersiapkan untuk memiliki keterampilan kerja, tetapi juga untuk menjadi warga negara yang berakhlak dan bertanggung jawab. Salah satu aspek karakter yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah adalah kedisiplinan. Fenomena yang kerap terjadi adalah munculnya perilaku siswa yang bertentangan dengan tata tertib sekolah meskipun mereka telah memahami perbedaan antara perilaku benar dan salah. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam implementasi pendidikan karakter, khususnya dalam aspek kedisiplinan.

Menurut Wirantasa (2017:85) "Kedisiplinan merupakan suatu faktor yang harus ditanamkan, dikembangkan, serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala hal, salah satunya keberhasilan dalam proses belajar, sebab belajar bukanlah usaha yang ringan atau boleh bermalas-malasan, melainkan suatu usaha yang besar, yang rajin, tekun dan terus menerus yang semuanya membutuhkan kerja keras baik secara mental, pikiran, tenaga, mau memanfaatkan waktu luang dengan semaksimal mungkin untuk belajar." Menurut Ihsan (2018:5) "Disiplin akan mudah ditegakkan bila muncul dari kesadaran diri, peraturan yang ada dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan dirinya dan sesama, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri." Menurut Manshur (2019:21) "Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja efektif."

Salah satu prinsip moral yang sangat menentukan pembentukan sikap sosial siswa adalah disiplin. Menurut Amalda & Prasajo (2018:19) "Disiplin siswa adalah tindakan menaati berbagai peraturan dan pedoman yang ada di sekolah dan setiap siswa mempunyai tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda." Karakter disiplin ini sebaik diprioritaskan dalam pola pendidikan karakter di sekolah. Menurut Syafrianti & Yani (2021:4) "Kedisiplinan yang terjadi pada seorang siswa merupakan keaktifan siswa dan itupun terjadi dengan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar."

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial. Dalam konteks pendidikan menengah kejuruan (SMK), pendidikan karakter menjadi semakin relevan karena siswa tidak hanya dipersiapkan untuk memiliki keterampilan kerja, tetapi juga untuk menjadi warga negara yang berakhlak dan bertanggung jawab. Salah satu aspek karakter yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah adalah kedisiplinan. Fenomena yang kerap terjadi adalah munculnya perilaku siswa yang bertentangan dengan tata tertib sekolah meskipun mereka telah memahami perbedaan antara perilaku benar dan salah. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam implementasi pendidikan karakter, khususnya dalam aspek kedisiplinan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki hubungan signifikan dengan pembentukan sikap disiplin siswa. Leobisa & Namah (2022:2) menyatakan "Perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kesetiaan, ketertiban, dan/atau perilaku yang diminta menciptakan dan membentuk kondisi disiplin". Menurut Dole (2021:13) "Kedisiplinan siswa bisa dibentuk dengan mengaplikasikan atau menerapkan pendidikan karakter di Sekolah dilakukan pada proses belajar mengajar, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat." (Budiono et al., 2020) menyatakan "budaya sekolah merupakan suatu ciri, karakter dan citra sekolah dalam diri masyarakat". Selain itu, penelitian oleh Zulkifli & Hayati (2022:94) "Pendidikan



karakter merupakan pendidikan dengan fokus pada pembentukan karakter siswa mengajarkan mereka pelajaran hidup yang penting yang akan bermanfaat bagi mereka sebagai anggota masyarakat yang religius, patriotik, industri, dan kreatif serta sebagai warga negara.”

Salah satu program Presiden Joko Widodo adalah pendidikan karakter. Gerakan Nasional Revolusi Mental Nasional (GNRM), kampanye yang bertujuan untuk meningkatkan karakter bangsa, dicanangkan pada awal masa jabatannya pada tahun 2014. Program pendidikan karakter menurut Akhwan (2014:62) adalah “Sebuah program pendidikan yang dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar sekolah, untuk mengatur dan mengkoordinasikan sumber - sumber moral dan menyajikan psikologi untuk pertimbangan pendidikan.”

Menurut Khotimah (2019:28) “Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh terpadu dan seimbang.” Melalui pendidikan karakter yang mengarah pada amal shaleh, akhlak yang lurus, jujur, pengendalian diri, dan akuntabilitas, pendidikan karakter berupaya untuk membentuk kepribadian seseorang. Adapun pendapat dari Suryanti (2018:3) “Sistem pendidikan dapat memudahkan terwujudnya pembentukan karakter. Diharapkan kedepannya kita dapat melahirkan lulusan-lulusan yang mampu memajukan negara tanpa mengurangi akhlak kita yang tinggi.”

Bila sekolah bekerjasama dengan orang tua untuk selalu memberikan pengarahan pendidikan karakter yang tepat dan tidak hanya memberikan hukuman atau sanksi jika siswa tersebut melanggar aturan, maka perilaku disiplin peserta didik akan tertanam dengan baik. Menurut Kemendikbud (2016:23) “Indikator kedisiplinan siswa antara lain: 1) Ketaatan, 2) Ketepatan Waktu, 3) Tanggung jawab, 4) Kesadaran.”

Program pendidikan karakter pada hakikatnya berkaitan dengan kedisiplinan siswa, karena pendidikan karakter sangat penting bagi pengembangan disiplin siswa. Menurut Nanda & Suyanto (2019:10) “Dengan terciptanya lingkungan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi di sekolah, maka hal tersebut diharapkan akan menjadi pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan.” Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam diri siswa.

Sekolah adalah sebuah institusi pendidikan formal yang memberikan pengajaran dan pembelajaran kepada siswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter mereka. Menurut Natalini & Hardini (2020:78) “Pendidikan karakter merupakan fungsi utama sekolah, keluarga, dan situasi kehidupan.”

Gambaran mengenai program pendidikan karakter dan kedisiplinan siswa SMK Negeri Makassar yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner pada 31 siswa program keahlian akuntansi SMKN 1 Makassar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Program Pendidikan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Program Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase
Program Pendidikan Karakter	a. Religius	85%	81%
	b. Nasionalis	80%	
	c. Mandiri	83%	
	d. Gotong Royong	80%	
	e. Integritas	80%	
	f. Disiplin	78%	

Kedisiplinan siswa	a. Ketaatan	84%	85%
	b. Ketepatan Waktu	85%	
	c. Tanggung Jawab	85%	
	d. Kesadaran	85%	

Sumber: Kuesioner dari 31 siswa program keahlian akuntansi SMKN 1 Makassar.

Tabel 1 menunjukkan bahwa program pendidikan karakter mempunyai proporsi rata-rata sebesar 81% yang tergolong sangat baik. Sementara itu, rata-rata persentase kedisiplinan siswa menurut data adalah 85% yang tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan karakter yang unggul berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik yang unggul. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa program pendidikan karakter meningkatkan kedisiplinan siswa.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan evaluasi kuantitatif terhadap pengaruh program pendidikan karakter terhadap tingkat kedisiplinan siswa melalui penyebaran kuesioner dan analisis data statistik. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat memperoleh gambaran nyata mengenai keberhasilan program tersebut serta faktor-faktor yang masih perlu ditingkatkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa program akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif di sekolah menengah kejuruan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengukur secara objektif dan statistik pengaruh program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa. Rancangan penelitian dilakukan secara operasional melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) perencanaan instrumen dan penyusunan angket; (2) pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden; (3) pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak statistik; dan (4) analisis serta interpretasi hasil penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Makassar pada tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa program keahlian Akuntansi dengan total populasi sebanyak 437 siswa. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 81 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, yaitu pemilihan responden secara acak berdasarkan proporsi jumlah siswa di tiap tingkat kelas agar representatif terhadap populasi.

Materi yang diteliti dalam penelitian ini meliputi dua variabel utama: program pendidikan karakter sebagai variabel independen (X), dan kedisiplinan siswa sebagai variabel dependen (Y). Program pendidikan karakter dinilai berdasarkan pelaksanaan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah, sedangkan kedisiplinan siswa dinilai berdasarkan perilaku siswa dalam mengikuti aturan dan tanggung jawab di sekolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala Likert lima poin, yang dikembangkan berdasarkan indikator dari Kemendikbud (2016) dan teori-teori karakter serta kedisiplinan. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi yang dikonsultasikan kepada ahli, serta uji validitas empiris menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dengan batas minimal $\geq 0,60$ untuk dianggap reliabel. Selain angket, dokumentasi juga digunakan untuk mendukung data terkait latar belakang siswa dan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan dua pendekatan: (1) analisis deskriptif persentase untuk melihat gambaran umum program pendidikan karakter dan kedisiplinan siswa;

dan (2) analisis inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap Y. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25 for Windows. Hasil pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (p-value), dengan batas signifikansi 0,05 untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kedisiplinan Siswa

Hasil penyebaran angket mengenai kedisiplinan siswa digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Kedisiplinan Siswa

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Ketaatan	1429	1620	88,2	Sangat Baik
2	Ketepatan Waktu	1327	1620	81,9	Sangat Baik
3	Tanggung Jawab	1358	1620	83,8	Sangat Baik
4	Kesadaran	1029	1215	84,7	Sangat Baik
	Jumlah	5143	6075	84,7	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner SPSS v.25.00

Berdasarkan tabel 2, hasil skor aktual kedisiplinan siswa diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 84,7% yang tergolong dalam kategori sangat baik, dan terdapat dua indikator di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator ketepatan waktu sebesar 81,9 persen dan indikator tanggung jawab sebesar 83,8 persen.

Analisis Program Pendidikan Karakter

Hasil penyebaran angket mengenai program pendidikan karakter digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari enam indikator yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Program Pendidikan Karakter

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Religius	1065	1215	87,7	Sangat Baik
2	Nasionalis	1023	1215	84,2	Sangat Baik
3	Mandiri	1047	1215	86,2	Sangat Baik
4	Gotong Royong	1017	1215	83,7	Sangat Baik
5	Integritas	1090	1215	89,7	Sangat Baik
6	Disiplin	987	1215	81,2	Sangat Baik
	Jumlah	6229	7290	85,5	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner SPSS v.25.00



Berdasarkan informasi data pada tabel 3, menunjukkan hasil skor aktual program pendidikan karakter diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 85,5% yang tergolong dalam kategori sangat baik, dan terdapat tiga indikator di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator nasionalis sebesar 84,2 persen, indikator gotong royong sebesar 83,7 persen, dan indikator disiplin sebesar 81,2 persen.

Uji Validitas

Uji validitas diimplementasikan melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom ($df=n-2$). Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 81, maka diperoleh nilai df adalah $81-2=79$, dengan taraf signifikan lima persen kemudian diperoleh r tabel = 0,218. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r, jika r hitung lebih besar r tabel maka semua item instrumen variable dapat dikatakan valid.

Berdasarkan data pada tabel 4, yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan untuk variabel program pendidikan karakter (X) mempunyai nilai r hitung antara 0,269 sampai dengan 0,741. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan "valid". Sedangkan, yang menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan untuk variabel program pendidikan karakter (X) mempunyai nilai r hitung antara 0,269 sampai dengan 0,741. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan "valid". Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4,

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variable Kedisiplinan Siswa Dan Program Pendidikan Karakter

Butir Pertanyaan No.	Validitas Kedisiplinan Siswa			Validitas Program Pendidikan Karakter		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,254	0,218	Valid	0,544	0,218	Valid
2	0,260	0,218	Valid	0,343	0,218	Valid
3	0,417	0,218	Valid	0,619	0,218	Valid
4	0,312	0,218	Valid	0,741	0,218	Valid
5	0,482	0,218	Valid	0,621	0,218	Valid
6	0,264	0,218	Valid	0,504	0,218	Valid
7	0,333	0,218	Valid	0,544	0,218	Valid
8	0,387	0,218	Valid	0,534	0,218	Valid
9	0,491	0,218	Valid	0,269	0,218	Valid
10	0,403	0,218	Valid	0,476	0,218	Valid
11	0,483	0,218	Valid	0,604	0,218	Valid
12	0,558	0,218	Valid	0,385	0,218	Valid
13	0,580	0,218	Valid	0,450	0,218	Valid
14	0,410	0,218	Valid	0,608	0,218	Valid
15	0,384	0,218	Valid	0,283	0,218	Valid
16				0,327	0,218	Valid
17				0,411	0,218	Valid
18				0,543	0,218	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner SPSS v.25.00

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, diperoleh bahwa seluruh item pada kedua instrumen — yaitu instrumen kedisiplinan siswa dan

program pendidikan karakter — memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,218. Pada instrumen kedisiplinan siswa, terdapat 15 butir pertanyaan yang semuanya menunjukkan validitas signifikan, dengan r hitung berkisar antara 0,254 hingga 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek kedisiplinan siswa secara tepat dan konsisten. Demikian pula, pada instrumen program pendidikan karakter yang terdiri dari 18 butir, seluruhnya juga dinyatakan valid dengan nilai r hitung mulai dari 0,269 hingga 0,741. Validitas yang tinggi pada kedua instrumen ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan memiliki hubungan yang kuat dengan total skor dan secara statistik layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Dengan demikian, baik instrumen kedisiplinan siswa maupun program pendidikan karakter dapat dinyatakan sah dan dapat digunakan untuk mengukur konstruk yang dimaksud dalam konteks penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan jumlah sampel 81 responden. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Siswa Dan Program Pendidikan Karakter

Reliabilitas Statistics			
Kedisiplinan Siswa		Cronbach's Alpha	N of Items
		0,623	15
Program Pendidikan Karakter		Cronbach's Alpha	N of Items
		0,811	18

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner SPSS v.25.00

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa cronbach's alpha instrument variabel kedisiplinan siswa (Y) sebesar 0,623 > 0,60 dan variabel program pendidikan karakter (X) sebesar 0,811 > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrument kedisiplinan siswa (Y) dan program pendidikan karakter (X) yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel".

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25 for windows dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
(Constant)		42,292	3,002		14,086
Program Pendidikan Karakter (X)		0,276	0,039	0,624	7,099

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.25.00



Berdasarkan data pada tabel 6, menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 42,292 + 0,276 X$$

Berdasarkan hasil model persamaan, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 42,292. Hal ini berarti jika program pendidikan karakter nilainya nol maka variabel kedisiplinan siswa sebesar 42,292 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,276. Hal ini berarti bahwa jika variabel program pendidikan karakter mengalami peningkatan satu satuan maka kedisiplinan siswa juga meningkat 0,276 satuan.

Uji-t

Hipotesis dan seberapa besar pengaruh program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar diuji dengan uji persial (uji-t). Untuk mengukur pengaruh tersebut, uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai signifikan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ (5%). Nilai signifikan yang diperoleh dianggap berpengaruh jika nilai signifikannya kurang dari 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42,292	3,002		14,086	0,000
Program Pendidikan Karakter (X)	0,276	0,039	0,624	7,099	0,000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.25.00

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa program pendidikan karakter signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMK Negeri 1 Makassar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variable program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa program akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hasil perhitungan koefisien determinasi (r^2) dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	0,389	0,382	2,764

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan Karakter (X)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v.25.00

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel 8, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,389 atau 39 persen. Hal ini menyatakan bahwa program pendidikan karakter memiliki kontribusi



atau pengaruh terhadap kedisiplinan siswa sebesar 39 persen sedangkan sisanya 61 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil deskriptif dari variabel penelitian ini diperoleh rata-rata persentase, untuk variabel kedisiplinan siswa sebesar 84,7 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun skor aktual setiap indikator pada variabel kedisiplinan siswa, yaitu 1) ketaatan memperoleh skor aktual sebesar 88,2 persen dengan kategori sangat baik, 2) ketepatan waktu memperoleh skor aktual sebesar 81,9 persen dengan kategori sangat baik, 3) tanggung jawab memperoleh skor aktual sebesar 83,8 persen dengan kategori sangat baik, 4) kesadaran memperoleh skor aktual sebesar 84,7 persen dengan kategori sangat baik. Adapun hasil deskriptif rata-rata persentase dari variabel program pendidikan karakter sebesar 85,5 persen dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun skor aktual setiap indikator pada variabel program pendidikan karakter, yaitu 1) religius memperoleh skor aktual sebesar 87,7 persen, dengan kategori sangat baik, 2) nasionalis memperoleh skor aktual sebesar 84,2 persen dengan kategori sangat baik, 3) mandiri memperoleh skor aktual sebesar 86,2 persen dengan kategori sangat baik, 4) gotong royong memperoleh skor aktual sebesar 83,7 persen dengan kategori sangat baik, 5) integritas memperoleh skor aktual sebesar 89,7 persen dengan kategori sangat baik, 6) disiplin memperoleh skor aktual 81,2 persen dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil variabel program pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa program akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 25,0 for windows*, dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh $Y = 42,292 + 0,276 X$. nilai koefisien regresi sebesar 0,276, hal ini berarti bahwa jika variabel program pendidikan karakter mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kedisiplinan siswa program akuntansi SMK Negeri 1 Makassar akan meningkat sebesar 0,276 satuan.

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara program pendidikan karakter dengan kedisiplinan siswa program akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Sehingga hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa program pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa program akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” dapat diterima. Sementara hasil koefisien determinasi, program pendidikan karakter memiliki kontribusi sebesar 39 persen terhadap kedisiplinan, sedangkan 61 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan Diana & Irawan (2019) “Nilai pendidikan karakter mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin siswa maka untuk guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang memuat tentang nilai pendidikan karakter sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan pendidikan karakter sesuai dengan 18 nilai-nilai pendidikan karakter.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, temuan dalam studi ini memiliki kesesuaian maupun perbedaan yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Misalnya, hasil penelitian Diana & Irawan (2019) yang dikutip dalam naskah menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini konsisten dengan temuan dalam penelitian ini, di mana program pendidikan karakter juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa program Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji-t (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi yang positif (0,276). Kesamaan ini memperkuat argumen bahwa implementasi program karakter yang baik mampu membentuk perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Dibandingkan dengan studi lain yang dilakukan oleh (Dewi, Landrawan, & Kertih, 2025; Farid, 2023), ditemukan bahwa pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa dapat berbeda-beda tergantung pada konsistensi pelaksanaan program, keterlibatan guru, dan dukungan

lingkungan belajar. Dalam beberapa konteks, Sari et al. mencatat bahwa ketika program pendidikan karakter belum dijalankan secara maksimal atau belum terintegrasi dalam semua aktivitas sekolah, maka pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa menjadi kurang signifikan. Ini berbeda dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan pengaruh sebesar 39%, yang tergolong sedang.

Selain itu, perbedaan hasil juga terlihat dalam penelitian oleh (Astuti, Jariono, & Warthadi, 2025; Kurniawan & Sudrajat, 2018) yang menemukan bahwa faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan pengaruh teman sebaya memiliki kontribusi lebih besar terhadap kedisiplinan siswa dibandingkan dengan program sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa 61% variabel di luar program pendidikan karakter turut memengaruhi kedisiplinan siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberi kontribusi penting dalam mempertegas bahwa pendidikan karakter merupakan salah satu faktor signifikan, namun bukan satu-satunya faktor, dalam membentuk kedisiplinan siswa. Perbandingan ini menunjukkan bahwa efektivitas program pendidikan karakter sangat kontekstual dan dipengaruhi oleh kualitas implementasi, lingkungan sosial, serta partisipasi seluruh komponen pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih terpadu dan berkelanjutan agar program ini benar-benar mampu memberikan dampak yang maksimal terhadap kedisiplinan siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Penelitian ini memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung validitas dan reliabilitas temuan. Pertama, pendekatan kuantitatif dengan metode survei memberikan keunggulan dalam memperoleh data yang bersifat objektif dan dapat dianalisis secara statistik. Kelebihan lainnya terletak pada penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan nilai Cronbach's Alpha melebihi batas minimal 0,60, yang menunjukkan konsistensi internal instrumen cukup baik. Selain itu, pemilihan teknik pengambilan sampel proportionate stratified random sampling memastikan keterwakilan dari setiap tingkat kelas, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara proporsional terhadap populasi.

Namun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu kekurangannya adalah penggunaan desain korelasional yang hanya mengungkap hubungan dan pengaruh antar variabel tanpa menjelaskan hubungan kausal secara mendalam. Selain itu, data yang diperoleh sepenuhnya bergantung pada angket tertutup, yang cenderung membatasi eksplorasi jawaban responden secara lebih mendalam atau kontekstual. Penelitian ini juga hanya dilakukan pada satu sekolah (SMK Negeri 1 Makassar), yang membatasi generalisasi hasil ke sekolah lain dengan karakteristik berbeda.

Adapun beberapa faktor yang memengaruhi hasil penelitian, seperti tingkat efektivitas implementasi program pendidikan karakter di sekolah, peran aktif guru dan tenaga kependidikan dalam penanaman nilai-nilai karakter, serta kultur sekolah yang mendukung pembentukan perilaku disiplin siswa. Nilai rata-rata skor tinggi pada variabel pendidikan karakter dan kedisiplinan menunjukkan bahwa program yang dijalankan telah sesuai dengan harapan. Namun, kontribusi variabel X terhadap Y yang hanya sebesar 39% mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, media sosial, dan sistem reward-punishment yang diterapkan sekolah. Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter, perlu pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk melibatkan stakeholder lain seperti orang tua dan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa program akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar menunjukkan beberapa kesimpulan penting. Pertama, pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah tersebut tergolong dalam kategori sangat baik berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan. Kedua, tingkat kedisiplinan siswa pada program akuntansi juga berada pada kategori sangat baik, mencerminkan perilaku disiplin yang positif di kalangan peserta didik. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa, yang berarti semakin optimal pelaksanaan pendidikan karakter, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini telah tercapai, dan temuan utamanya menegaskan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah kejuruan.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu menjadi perhatian bagi berbagai pihak agar pelaksanaan pendidikan karakter dan kedisiplinan siswa dapat semakin optimal. Bagi siswa, diharapkan mereka dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah, baik yang dilakukan di kelas maupun di rumah, serta membiasakan diri untuk menjaga dan mengembalikan barang yang digunakan, sekaligus menunjukkan kedisiplinan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah secara mandiri dan tepat waktu. Bagi guru, perlu lebih aktif menanamkan nilai-nilai karakter seperti cinta tanah air, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Guru juga dianjurkan merancang aktivitas kelompok yang dapat menumbuhkan sikap saling membantu serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kedisiplinan dan partisipasi aktif dalam organisasi sekolah. Sekolah sebagai institusi diharapkan menetapkan kebijakan kedisiplinan yang jelas dan memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan pendidikan karakter dengan pendekatan positif. Selain itu, sekolah juga disarankan mengadakan program ekstrakurikuler dan kegiatan kolaboratif bersama orang tua untuk memperkuat pembentukan karakter siswa, serta menerapkan sistem penghargaan yang memotivasi perilaku disiplin. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan penelitian dengan mengevaluasi berbagai pendekatan implementasi program pendidikan karakter serta melakukan studi perbandingan efektivitas program di berbagai jurusan atau jenjang pendidikan. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor kunci keberhasilan yang lebih komprehensif dan mendalam untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan karakter dan kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwan, M. (2014). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasinya dalam pembelajaran di sekolah/madrasah. *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61–67. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art6>
- Amalda, N., & Prasojo, L. D. (2018). Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>
- Angraini, R. D., Arianto, J., Hariyanti, H., & Primahardani, I. (2020). Penanaman nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24114/jk.v6i1.43810>
- Astuti, A. M., Jariono, G., & Warthadi, A. N. (2025). Survei Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karangdowo. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 10(1), 26–34
- Budiono, D., & Sinaga, R. M. (2020). School Culture MTs Sabiilul Muttaqien Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Sub-District, East Lampung Regency. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 4(7), 128–130.
- Dewi, N. P. A. P., Landrawan, I. W., & Kertih, I. W. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Disiplin pada Pembelajaran PPKn: Studi Evaluasi Kurikulum Merdeka. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 535–544.
- Diana, F. S., Setyorini, S., & Irawan, S. (2019). Pengaruh nilai pendidikan



- karakter terhadap disiplin siswa kelas XI SMK Islam Sudirman tahun ajaran 2018/2019. *Psikologi Konseling*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13734>
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597
- Fithriyani, F., Yudhyarta, D. Y., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i2.332>
- Ihsan. (2018). Peran konsep diri terhadap kedisiplinan siswa. *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Jannah, R. (2023). Penguatan pendidikan karakter kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Mokaha 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. *Etheses UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. <https://etheses.uingusdur.ac.id/5820/>
- Kemendikbud. (2016). *Panduan penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Kemendikbud. (2017). *Konsep dan pedoman penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui kegiatan 5S di sekolah dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.2928>
- Khristiyanta, E. P. (2015). Peningkatan sikap kedisiplinan siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan media audio pendidikan karakter. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 45–58. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n1.p45--58>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa madrasah tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 149–163.
- Leobisa, J., & Namah, M. G. (2022). Pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3301–3309. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>
- Maulida, M. (2020). Pengaruh SSP tematik integratif terhadap peningkatan karakter kedisiplinan siswa di kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 123–135. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/21777>
- Manshur, A., Sunan, I., & Bojonegoro, G. (2019). Disiplin dan pembinaan karakter peserta didik dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 20–30.
- Nanda, Y., & Suyanto, T. (2019). Pembentukan kedisiplinan siswa melalui program pendidikan karakter “DEDICATE” di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(1), 1–10.
- Natalini, B., & Hardini, A. T. A. (2020). Implementasi program pendidikan karakter di SD Kanisius Gendongan Salatiga. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 77–86. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3253>
- Radisman, G. A. (2022). Pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar (Survey pada mata pelajaran ekonomi siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Ciamis tahun ajaran 2020/2021). *Repository Universitas Siliwangi*. <https://repository.unsil.ac.id/7242/>
- Rahmawati, E., & Murtadlo, A. (2022). Pendidikan karakter berbasis budaya disiplin di SMK Negeri 1 Geger Madiun. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–58.
- Saparuddin, S. (2017). Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap kedisiplinan siswa di MTs Nurul Islamiyah Samarinda. *Repository UIN Samarinda*. <https://repository.uin-samarinda.ac.id/handle/123456789/496>
- Suryanti, D. (2018). Penguatan pendidikan karakter berbasis religius. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)*, 1(September), 254–262.
- Syafrianti, T., & Yani, R. W. (2021). Pengaruh kemandirian belajar dan pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan siswa di MAN 1 Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.57113/wib.v1i1.69>



- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 23–30.
- Zulkifli, & Hayati, R. (2022). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa di MTs SKB 3 Menteri Sei Tontong tahun pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 93–104.